



JURNAL THEOLOGI GRAPHE INTERNATIONAL THEOLOGICAL SEMINARY

PEDANG ROH

EDISI 121 JANUARI-FEBRUARI-MARET 2025

EPHESIANS 6:17
THE SWORD OF THE SPIRIT

REFORMASI

TANPA KERENDAHAN
HATI & KEINGINAN
KEMURNIAN DOKTRIN

EDITOR DR. SUHENTO LIAUW

ROMA KATOLIK & ORTODOKS
ASAL USUL GEREJA ANGLIKAN
HATI NURANI LUTHER DIKAGETKAN
CALVIN & ZWINGLI TERINSPIRASI RAJA
YG BERKUASA ABSOLUT
ANABAPTIS KRISTEN SEJATI

DAFTAR ISI

02 Editorial Pedang Roh

03 ROMA KATOLIK & ORTODOKS

05 Buku Cetakan GRAPHE

06 Asal Usul Gereja Anglikan

07 Hati Nurani Luther Dikagetkan

08 Calvin & Zwingli Terinspirasi Raja yang Berkuasa Absolut

10 Anabaptis Kristen Sejati

11 Daftar GBIA di Nusantara

11 Fondasi Dasar Iman Kekristenan

EDITORIAL PEDANG ROH

Pemilihan judul dan topik bahasan Pedang Roh edisi-121, REFORMASI TANPA KERENDAHAN HATI & KEINGINAN KEMURNIAN DOKTRIN, tidak bermaksud negatif melainkan murni karena mengasihi Tuhan dan merindukan kekristenan yang mengajarkan kemurnian doktrin. Kekristenan telah melalui waktu dua ribuan tahun adalah waktu yang sangat panjang, dua milenium. Seandainya kekristenan mengajarkan doktrin yang murni, pasti sangat amat banyak manusia akan masuk Surga. Namun, penyimpangan yang dikerjakan musuh kebenaran telah merusak pengajaran gereja sehingga bukan hanya tidak memiliki daya penyelamatan, bahkan telah membohongi manusia yang datang berharap kepadanya.

Kesesatan yang menjadi-jadi, hingga menciptakan imam yang bisa mengampuni dosa orang yang menyerahkan sejumlah uang, bukan hanya dosa manusia yang masih hidup bahkan yang sudah di Neraka pun akan berpindah ke Surga saat koin dicemplungkan ke dalam peti sumbangan. Bukan hanya Martin Luther, siapapun yang masih waras pasti kaget dan mempertanyakan kebenaran ajaran demikian, namun semuanya diam hanya Luther yang berani bersuara. Tak ada yang menentang jika kita memberikan penghargaan kepada Luther atas keberaniannya.

Namun, sangat amat disayangkan karena jika kita mengamati maka dengan sangat sedih kita harus menyimpulkan bahwa REFORMASI yang dilakukan mereka terlihat jelas TANPA KERENDAHAN HATI & KEINGINAN KEMURNIAN DOKTRIN. Mereka tidak berusaha mencari kaum Anabaptis yang bersembunyi karena penganiayaan, untuk mengerti doktrin yang benar dan meminta dibaptis ulang. Roma Katolik sudah sangat sesat oleh tradisi (Paradosis) hasil intervensi kaisar, raja, ratu, dan berbagai penguasa wilayah, serta pengakomodasian berbagai pengajaran dan adat bahkan tayul. Ortodoks pisah dari Roma Katolik bukan karena melihat kesalahan, melainkan karena masalah kekuasaan. Anglikan keluar dari Roma Katolik karena raja Inggris ingin menikah lagi. Luther keluar dari Roma Katolik karena doktrinal, namun tidak berani menderita demi doktrin yang alkitabiah melainkan memilih menyatu dengan Kekaisaran Jerman. Calvin dan Zwingli kelihatannya lebih cenderung pada keinginan menjadi Paus kecil di Geneva dan Zurich.

Puji syukur kepada Tuhan, masih ada orang-orang benar, yang berani mempertahankan kebenaran dengan mengorbankan nyawa mereka. Mereka rela dibunuh dengan cara dibakar, ditenggelamkan, dipenggal, dipenjarakan, hanya agar kebenaran tetap bisa diestafetkan dari generasi ke generasi. Mereka adalah KRISTEN SEJATI, kelompok Kristen yang membaptis ULANG orang-orang yang mereka nilai belum dibaptis atas pengakuan iman mereka. Orang Kristen ini disebut ANABAPTIS atau Pembaptis Ulang, dan setelah zaman kebebasan mereka muncul ke permukaan dan menamai gereja mereka Gereja Baptis.

Sangat disayangkan setelah waktu berjalan lama, kami tahu ada banyak gereja Baptis yang meninggalkan HAKEKAT iman mereka, ada yang terpengaruh Calvinisme, Kharismatikisme, Katolikisme, dan berbagai pengajaran yang tidak sesuai Alkitab sebagaimana diperjuangkan nenek moyang rohani kaum Anabaptis. Melalui Buletin Edisi-121 ini kami ingin mengajak saudara terkasih kaum Baptis untuk bersatu dalam doktrin yang alkitabiah, sebagaimana yang diperjuangkan oleh nenek moyang rohani kita kaum Anabaptis. Dan mengajak teman-teman yang keluar dari Roma untuk memeriksa ulang dengan Alkitab dan akal sehat, tujuan reformasi dan doktrin yang dihasilkannya.***

BERITA PENTING

Memasuki tahun 2025, GRAPHE mulai melakukan seminar di Depok pada tanggal 27 Februari 2025. Dilanjutkan Block Class di RAC Bandung tanggal 1-4 April yang dihadiri 80 peserta. Juga dilaksanakan seminar di Medan tanggal 5 April oleh Dr. Steven.

Akan ada terus kegiatan-kegiatan penginjilan yang terus GBIA GRAPHE lakukan agar banyak orang bisa dimenangkan. Jika anda terbeban untuk ikut ambil bagian dalam pelayanan ini bisa hubungi Tata Usaha. Marilah bersama-sama kita makin giat melayani Tuhan hingga MARANATHA!



Seminar di Depok tgl 27 Feb 2025



Ulang Tahun Panti Asuhan Karena Kasih ke-32



Gembala, Diaken, Guru Injil, Penginjil beserta istri



Block Class di RAC Bandung tgl 1-4 Apr 2025



Seminar di Medan tanggal 5 April 2025



PANTI ASUHAN KARENA KASIH

Jl. Danau Agung 2 no 5-7
Sunter Agung - Jakarta Utara 14350
Telp. 021-6471 4156; 6471 4540
Hp. 0816-140-2354; 0812-967-2818

Jika anda tergerak untuk membantu, silakan transfer ke:
Yayasan Peka (Pelaksana Kasih Allah)
BCA Sunter Mall A/C 007-36-3131-6
Bank Mandiri A/C 120-009-8080-786

ROMA KATOLIK & ORTODOKS

Tanpa kita menyadari sepenuhnya tiba-tiba kita sedang di dalam zaman keterbukaan, kita di zaman internet, teknologi yang berkembang pesat yang menyebabkan seluruh dunia terhubungkan dalam genggaman tangan kita. Segala sesuatu semakin transparan termasuk iman kekristenan kita. Maka mau atau tidak, dan senang atau tidak, iman kita akan semakin diuji, pengajaran yang kita imani akan semakin menghadapi tantangan pengujian. Menurut Google, karena kebebasan kekristenan telah mencapai 45.000 denominasi.

Karena terdapat 45.000 denominasi dan tiap denominasi menyiarkan propaganda mereka melalui media apa saja termasuk internet, maka bisa membingungkan pencari kebenaran. Ada denominasi yang jujur namun juga ada yang mengarang cerita mereka sendiri, bahkan mereka bukan hanya berani mengubah sejarah melainkan berani mengubah Alkitab demi membenarkan dogma mereka. Oleh sebab itu ketika tiap denominasi melakukan propaganda mereka, pencari kebenaran harus menyalakan akal sehat dan berdoa memohon pimpinan Tuhan, katakan kepada Tuhan bahwa Anda mencintai kebenaran dan memohon Tuhan menuntut kepada kebenaran yang sejati.

Berikut adalah penguraian menurut pandangan kaum Kristen Fundamentalis, bahkan lebih spesifik lagi dari Kaum Baptis Fundamentalis. Orang cerdas dalam mencari kebenaran akan membanding-bandangkan berbagai informasi dan pendapat, dan kemudian memutuskan untuk mempercayai yang paling sesuai dengan akal sehatnya. Dan hal yang tidak boleh terlupakan ialah bahwa catatan Alkitab, 66 kitab, firman Tuhan yang diinspirasikan, adalah otoritas tertinggi melebihi semua catatan sejarah apalagi tradisi.

Kami tidak termakan propaganda Katolik dan Ortodoks bahwa gereja mereka adalah Gereja yang diturunkan oleh para Rasul. Karena setelah membandingkan dogma mereka dengan pengajaran dalam Alkitab, ternyata dogma mereka telah menyimpang jauh. Kita tahu bahwa iblis menyerang JALAN TUHAN (kekristenan) sejak sangat awal. Dalam perjalanan Rasul memberitakan Injil mereka dihadang terus oleh iblis, dan dalam surat Paulus kepada jemaat Galatia terlihat di Galatia muncul Ebionit (Advent kuno), dan dalam surat-surat Rasul Yohanes, terlihat ia melawan Gnostic.

Sejarah mencatat tahun 70 AD terjadi peristiwa besar, bangsa Yahudi memberontak, dan kaisar mengirim jenderal Titus untuk menghancurkan bangsa Yahudi, kota Yerusalem hancur termasuk Bait Allah juga hancur. Akhirnya jelas bagi kita bahwa sebelum tahun 70 AD kesesatan dipompa masuk oleh iblis memakai kaum Yahudi karena kekristenan awal kebanyakan orang

Yahudi. Sesudah tahun 70 AD kesesatan dipompa masuk melalui bangsa Non-Yahudi karena kondisi kekristenan beralih menjadi bangsa Non-Yahudi yang mayoritas.

Iblis Memompakan Kesesatan

Kesesatan apakah yang iblis pompakan sangat kencang ke dalam kekristenan sepeninggalnya para Rasul?

Pertama, mereka melakukan pembaptisan bayi yang tidak mungkin disetujui oleh para Rasul. Tidak ada terbersit secuil keterangan atau contoh di seluruh kitab PB bahwa para Rasul mengajarkan dan mempraktekkan pembaptisan bayi. Dari buku *Baptist History*, oleh John Mockett Cramp, hal. 33). membeitahukan bahwa sekitar awal abad ke-3 (tahun 202 AD) Origen mulai menyimpangkan pengajaran dengan membaptis anak dari umur 6 sampai 10 tahun, dan dia ditegur oleh Tertulianus. Dan tahun 252 AD, di kota Carthage, diselenggarakan Church Council, yang diprakarsai oleh Cyprianus dan Fidus, dihadiri 66 bishop. Mereka mengambil keputusan yang sesat bahwa bayi perlu dibaptis supaya dilekatkan kepada mereka karunia keselamatan. Sejak saat itu maka mulailah pembaptisan bayi (pedobaptism) yang masif dan juga pembaptisan orang sakit (clinical baptism). Bayi dan orang sakit menurut mereka perlu segera dibaptis atas konsep sesat bahwa dengan membaptis mereka, maka jika mereka mati mereka akan masuk Surga.

Konsep sesat bahwa bayi perlu dibaptis agar jika mereka mati akan masuk Surga akhirnya diteruskan dan dipelihara oleh Katolik dan Ortodoks sampai hari ini. Ini adalah poin kesesatan yang amat sangat yang menyebabkan gereja tidak lagi dipenuhi orang-orang yang lahir baru karena Injil yang alkitabiah menjadi sirna dan digantikan dengan Injil sesat yaitu Injil Keselamatan melalui upacara pembaptisan. Dengan doktrin yang sesat ini, maka kita sangat paham bahwa selanjutnya gereja dipenuhi Kristen yang dibaptis saat bayi AGAR MERAKA masuk Surga, yang tidak pernah tersentak oleh kebenaran untuk bertobat dan mengaminkan Yesus dihukumkan menggantikan mereka.

Kekacauan tentang doktrin keselamatan (Soteriologi) semakin berlanjut, yang kemudian Cyprianus mengajarkan poin kesesatan tambahan bahwa keselamatan itu diberikan oleh gereja melalui Sakramen-Sakramen, setelah kepada si bayi atau seseorang dilakukan baptisan KUDUS selanjutnya ia mengikuti Perjamuan KUDUS, yang mengajarkan bahwa roti berubah menjadi daging Yesus dan anggur berubah menjadi darah Yesus sehingga itu bermanfaat menguduskan terus orang yang memakan dan meminumnya. Pernyataan Cyprianus yang sangat terkenal, Extra Ecclesiam Nulla Salus (di luar gereja tidak ada keselamatan). Cyprianus adalah pribadi yang

paling berperan menyesatkan gereja bahkan kekristenan.

Karena bertambahnya poin-poin kesesatan seturut berjalaninya waktu karena orang-orang yang tidak lahir baru mengusulkan ini dan itu. Akhirnya gereja menghidupkan kembali berbagai ritual ibadah mencontoh ibadah ritualistik Yudaisme PL dan aktivitas ritual di kuil-kuil pagan. Para pemimpin mereka merasa kurang keren tanpa jubah kebesaran dan tanpa ritual yang bisa mengagungkan posisi mereka, maka mereka tambahkan ritual-ritual. Dan kemudian mereka mengadakan Jabatan Imam (priest), memakai jubah kebesaran. Bahkan mereka meniru Yudaisme dan Penyembahan berhala, mereka mulai membakar kemenyan, dengan dilengkapi berbagai doa hafalan untuk keperluan ini dan itu. Semua ini terjadi setelah iblis berhasil merusak doktrin keselamatan (Soteriologi) yang menyebabkan gereja berisikan manusia duniawi yang tidak ada Roh Kudus di dalamnya.

Kedua, mengawinkan gereja dengan negara. Ini adalah kesalahan dahsyat kedua yang menyeret gereja hingga mencapai kesesatan yang tiada taranya. Sejarah mencatat hampir semua kaisar sebelum Constantine adalah pembenci dan penganiaya orang Kristen, pada tingkatan yang berbeda. Mengapa bisa demikian? Penyebabnya ialah para kaisar tidak puas dihormati sampai tingkatan kaisar, mereka menginginkan tingkatan Tuhan dan menuntut penyembahan, sedangkan orang Kristen tidak akan melakukannya.

Karena saking luasnya Kekaisaran Romawi, maka diangkat raja-raja kecil sebagai penguasa wilayah, seperti posisi Herodes yang menguasai wilayah Yudea (Israel).

Pada zaman Ahasyweros--dialah Ahasyweros yang merajai seratus dua puluh tujuh daerah mulai dari India sampai ke Etiopia. (Est 1:1).

Kita tahu bahwa wilayah kekuasaan Ahasyweros jatuh ke tangan Alexander, dan kemudian jatuh ke Kekaisaran Romawi. Tidak heran jika di kekuasaan raja tertentu ada perbedaan perlakuan terhadap orang Kristen karena beda raja dan kondisi setempat. Tetapi di setiap wilayah iblis melakukan perlakuan dengan menghasut para raja wilayah bahkan kaisar untuk menentang Jalan Tuhan.

Karena tidak lahir baru, dan tidak ada Roh Kudus, maka wajar jika orang Kristen tidak ingat akan pernyataan Tuhan, "Berikanlah kepada Kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada Kaisar dan kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah." (Mat.22:21). Mereka tidak paham bahwa di zaman PB Tuhan tidak menginginkan penetrasi sistem theokrasi lagi melainkan agar gereja dan negara terpisah total. Negara mengurus masalah sipil antara manusia dengan manusia, sedangkan gereja mengurus masalah rohani antara manusia dengan Tuhannya.

Sangat diharapkan orang Kristen yang menjadi pejabat negara untuk ingat bahwa mereka tidak boleh memakai kekuasaan mereka mengintervensi gereja. Mereka harus selalu ingat akan keinginan Tuhan agar gereja tetap murni baik pengajaran maupun dalam pelaksanaan misi-misi rohaninya. Memang adalah hal yang sangat sulit bagi pejabat untuk mengekang diri dari intervensi dalam suasana mereka yang sangat dihormati, terutama ketika anggota jemaat tidak paham bahaya jangka panjang yang akan ditimbulkan dari penggabungan gereja dengan negara.

Karena penggabungan gereja dengan negara maka musuh gereja akan menjadi sama dengan musuh negara. Akhirnya gereja akan memakai tangan dan senjata negara untuk menghabisi musuhnya. Itulah yang tercatat sejarah yang dilakukan oleh gereja sejak digabungkan dengan negara. Ketika pembaptisan bayi mulai dilakukan, muncul kelompok Kristen yang tidak setuju, dan mereka melakukan pembaptisan ULANG atas orang yang mau bergabung dengan mereka yang pernah dibaptis saat bayi. Dan atas tindakan membaptis ULANG, kelompok ini disebut ANABAPTIS (Pembaptis Ulang). Gereja Pembaptis Bayi menjadi marah, memakai tangan pemerintah untuk melakukan penganiayaan dengan cara pemenjaraan, penyiksaan, bahkan sampai pembunuhan atas kaum Anabaptis.

Tadinya kaisar dan raja tidak suka kekristenan karena mereka merasa orang Kristen kurang menghormati bahkan kurang taat padahal orang Kristen adalah manusia yang paling bermoral dan paling taat segala aturan yang masuk akal. Iblis menyadari bahwa dengan memakai tangan kaisar dan raja menganiaya orang Kristen telah menyebabkan mereka bertumbuh, akhirnya ia mengubah strategi. Ketika Constantine menjadi kaisar (303 AD), ia menunjukkan simpati kepada kekristenan. Terlebih setelah 10 tahun kemudian ia mengumumkan diri menjadi Kristen (313 AD) dan mengumumkan Edict of Milan.

Saat Constantine menjadi Kristen kebetulan Sylvester adalah Gembala di kota Roma. Secara manusiawi Sylvester pasti bersukacita mendengar Kaisar Constantine menjadi Kristen walaupun tidak mau dibaptis sampai beberapa minggu terakhir hidupnya. Tetapi Sylvester tak mungkin bisa menghindari campur tangan kaisar, dan sudah pasti iblis bahagia sekali bisa mengobok-obok gereja melalui kaisar. Dan setelah Constantine menjadi Kristen, pejabat penjilat berbondong-bondong juga menjadi Kristen, dan berbagai konsep penyembah berhala ikut masuk. Maria diagung-agungkan hingga setingkat Tuhan. Dan penyembahan

Dewa Matahari juga dimasukkan, mengganti festival Dies Natalis Solis Invicti di Romawi Kuno menjadi hari kelahiran Yesus, dan tanpa penyelidikan yang menyeluruh melainkan hanya bermodalkan satu ayat bahwa Yesus disalibkan menjelang Sabat langsung menetapkan Yesus disalibkan hari Jumat, padahal pada minggu itu ada dua Sabat.

Sesungguhnya Sylvester yang kebetulan adalah Gembala kota Roma adalah Paus pertama dari Gereja Roma Raya, namun mereka mengarang cerita sampai kepada Petrus. Mereka mengkristenkan seluruh warga negara Roma dengan pembaptisan bayi, dan seluruh kekristenan masuk ke dalam Gereja Roma yang menyeluruh atau universal atau Katolik. Dari sinilah terbentuk Gereja Roma Katolik (GRK). Tidak ada yang boleh menentang, kecuali rela kehilangan kepala. Hanya ada satu kelompok Kristen yang sangat menentang secara tersembunyi. Mereka membaptis ulang orang yang mau bergabung dengan mereka karena tidak mau mengakui pembaptisan saat bayi. Mereka sering melakukan pembaptisan di sungai kecil di dalam hutan. Mereka disebut kaum ANABAPTIS (Pembaptis ULANG). Sesungguhnya mereka masih sisa cahaya kebenaran yang masih tetap bersinar sepanjang masa.

Setelah terbentuk Gereja Roma Raya, atau Gereja Roma yang bersifat Katolik, Universal atau Am, di bawah kendali seseorang yang kemudian disebut Paus (bapak) di Kota Roma, selanjutnya ada penambahan banyak hal yang tidak diajarkan oleh Para Rasul (27 kitab). Penambahan tentang purgatory, imam yang berkuasa mengampuni dosa, berbagai Sakramen, orang-orang yang sudah meninggal diberi sebutan Kudus, dan tiap Paus mereka memiliki wewenang mengeluarkan dekrit (fatwa) seperti menetapkan Maria sebagai Co-redemptive dan sebagainya.

ORTODOKS PECAH KARENA KEKUASAAN

Karena kekristenan meluas, dan alat komunikasi belum ada bahkan alat transportasi hanya mengandalkan binatang, maka Paus di Roma tidak sanggup mengendalikan seluruh Gereja Roma Katolik (GRK) yang tersebar di seluruh Kekaisaran Roma. Namun semua gereja yang di permukaan, kecuali Anabaptis yang berjuang di bawah tanah, tunduk pada kekuasaan dan doktrin pusat GRK.

Sampailah pada tahun 1054, gereja-gereja di wilayah bagian Timur, mungkin merasa tidak harus tunduk kepada Paus yang di Roma, sehingga terjadi perpecahan yang disebut Skisma. Sejumlah pemimpin di bagian

Timur menggalang persekutuan gereja-gereja ke bawah kekuasaan mereka, dan membentuk Patriarchism untuk sebuah wilayah, dan mereka menyebut gereja mereka Ortodoks.

Kata "Ortodoks" berasal dari bahasa Yunani "orthos" yang berarti "benar" atau "lurus", dan "doxa" yang berarti "pendapat" atau "kepercayaan". Dalam konteks agama, kata "Ortodoks" merujuk pada: Gereja Ortodoks atau Gereja Yang Benar.

In ancient Greek, "doxa" (δόξα) means glory, honor, splendor, and majesty, and it's often used in a religious context to describe the radiance or magnificence of God or divine things.

Yurisdiksi Gereja Ortodoks Timur dengan jumlah penganut terbesar dipegang oleh Gereja-gereja Ortodoks Rusia dan Rumania. Komunitas Gereja Ortodoks Timur tertua yang masih tetap bertahan hingga saat ini adalah Gereja Ortodoks Georgia, Gereja Ortodoks Konstantinopel, Gereja Ortodoks Aleksandria, dan Gereja Ortodoks Yerusalem."

<https://id.wikipedia.org/wiki/Sejarah_Gereja_Ortodoks>

Bukan Masalah Doktrin

Tulisan di atas saya kutip dari Wikipedia Ortodoks, dan kita bisa membaca bahwa empat Patriarch wilayah Timur memisahkan diri dari Kepausan di Roma. Tidak dikatakan ada poin doktrin atau dogma yang dipertentangkan yang menjadi penyebab pemisahan (skisma) itu. Kelihatannya penyebab satutunya ialah karena mereka merasa sederajat dan tidak ada keharusan bagi mereka untuk tunduk kepada Paus yang di Roma. Mereka merasa jumlah gereja-gereja di bawah mereka cukup banyak, dan mereka tidak perlu tunduk kepada Paus di Roma. Mereka menyatakan memisahkan diri dari kepausan di Roma pada tahun 1054 AD.

Empat Patriark yang memisahkan diri dari Gereja Katolik Roma dalam Peristiwa Skisma Timur-Barat (Schisma Ortodoks-Katolik) pada tahun 1054 adalah:

1. Patriark Konstantinopel (sekarang Istanbul, Turki)
2. Patriark Alexandria (Mesir)
3. Patriark Antiochia (Suriyah)
4. Patriark Yerusalem (Israel/Palestina)

Mereka memisahkan diri dari Gereja Katolik Roma karena perbedaan yurisdiksi, terutama mengenai otoritas Paus dan



HUT ke-9 GBIA Bandung



Seminar di Manado tgl 5 April 2025



HUT ke-6 Tunas GBIA OMEGA Pamulang

penggunaan roti tidak beragi dalam Perayaan Ekaristi.

Hal ini terjadi karena kekuasaan Kekaisaran Romawi sudah memudar. Ketika kekuasaan Kekaisaran Romawi masih sangat kuat (powerful), tentu mereka tidak berani berbuat demikian karena Kepausan di Roma yang bergandengan tangan dengan Kekaisaran Roma akan membuat mereka tunduk atau mereka akan dihabiskan dengan kekuatan militer.

Akhirnya satu persatu negara yang tadinya juga di bawah Kekaisaran Romawi memerdekaan diri mereka, dan gereja Ortodoks terbagi-bagi sesuai dengan wilayah dan negara-negara yang merdeka itu. Gereja Ortodoks wilayah Rusia menjadi gereja Ortodoks Rusia dengan Patriarchnya sendiri, Gereja Ortodoks di Yunani mengangkat Patriarchnya sendiri berkedudukan di Yerusalem, demikian juga dengan Ortodoks yang di Mesir, yang lebih dikenal sebagai gereja Koptik Mesir mengangkat Patriarch mereka sendiri juga.

KESIMPULAN

Kita dapatkan dalam Alkitab, 27 kitab yang di tangan kita, bahwa pengajaran para Rasul yang diinspirasikan oleh Roh Kudus, sama sekali tidak saling bertentangan, bahkan juga tidak bertentangan dengan 39 kitab Perjanjian Lama (PL). Seluruh isi Alkitab yang 66 kitab adalah sebuah keharmonisan bahkan kesatuan. Dan kita sangat yakin bahwa seluruh firman Tuhan yang diinspirasikan oleh Roh Kudus untuk dituliskan oleh para Nabi dan para Rasul tidak akan saling bertentangan. Maka, jika ada pengajaran yang bertentangan, patut kita pertanyakan penyebabnya bahkan sumbernya.

Akhirnya kita dapatkan bahwa di dalam gereja yang menyebut diri mereka Gereja Roma Katolik, dan Gereja Ortodoks, telah terjadi pergeseran pengajaran yang tidak sesuai dengan pengajaran para Rasul yang kita baca di 27 kitab PB. Karena ada ketidak-harmonisan dengan pengajaran Rasul maka bisa kita simpulkan bahwa sesungguhnya Gereja Roma Katolik dan Gereja Ortodoks bukanlah gereja turunan dari gereja yang didirikan oleh para Rasul, melainkan gereja yang telah menyimpang dari ajaran para Rasul.***



HUT ke-23 GBIA Petra Tangerang



BUKU-BUKU DR. LIAUW

Buku Ukuran 21 X 9,5 cm

1. **Membangun Keluarga Alkitabiah**
Tebal: 114 halaman Harga: Rp. 35.000,-
2. **Unta Melewati Lubang Jarum**
Tebal : 220 Halaman Harga Rp. 50.000,-
3. **Menjawab Ahmed Deedat**
Tebal : 130 Halaman Harga Rp. 35.000,-
4. **Bahaya Saksi Jehovah**
Tebal : 165 Halaman Harga Rp. 40.000,-
5. **Nubuatannya dll Masih Adakah**
Tebal: 194 Halaman Harga Rp. 40.000,-
6. **Kewajiban Utama Orang Kristen**
Tebal: 70 halaman Harga: Rp. 30.000,-
7. **Bukti Saya Telah Lahir Baru**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 30.000,-
8. **Tak Kenal Maka Tak Cinta**
Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 30.000,-
9. **Hakekat Kebebasan Beragama**
Tebal: 54 halaman Harga: Rp. 30.000,-
10. **Apakah Semua Agama Sama?**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 30.000,-
11. **Domba Korban**
Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 30.000,-
12. **Kesalahan Kain, Bileam & Korah**
Tebal: 92 Halaman Harga Rp. 35.000,-
13. **Sikap Alkitabiah Orang Kristen Terhadap Pemerintah**
Tebal: 62 halaman Harga: Rp. 30.000,-
14. **Misteri Kerajaan Surga**
Tebal: 166 halaman Harga: Rp. 40.000,-
15. **Kapan Saja Saya Mati, Saya Pasti Masuk Surga**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 30.000,-
16. **Kontroversi Nama Pencipta**
Tebal: Harga: Rp. 35.000,-
17. **Kristus Disalib Hari Rabu, Bukan Hari Jumat**
Tebal: 74 halaman Harga: Rp. 30.000,-
18. **Manakah Yang Benar, Perjamuan Kudus atau Perjamuan Tuhan?**
Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 30.000,-
19. **Dosa Tak Terampunkan**
Tebal: 178 halaman Harga: Rp. 40.000,-
20. **Kebahagiaan Mendidik Anak Untuk Tuhan**
Tebal: 201 halaman Harga: Rp. 40.000,-

BUKU SAKU Ukuran 16 X10.5 cm

1. **Membangun Jemaat Yang Berkualitas**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 25.000,-
2. **Mengapa Harus Mengembalikan Persepuhan?**
Tebal: 32 halaman Harga: Rp. 25.000,-
3. **Wanita Kristen Yang Memuliakan Allah**
Tebal: 62 halaman Harga: Rp. 25.000,-
4. **Apakah Gerakan Ekumene Itu Alkitabiah?**
Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 25.000,-
5. **Apakah Gerakan Kharismatik Itu Alkitabiah?**
Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 25.000,-
6. **Sudahkah Anda Menerima Baptisan Alkitabiah?**
Tebal: 44 halaman Harga: Rp. 25.000,-
7. **Memahami & Menjelaskan Allah Tritunggal Secara Alkitabiah.**
Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 25.000,-
8. **Tata Cara Ibadah Yang Alkitabiah**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 25.000,-
9. **Pendeta, Gembala, Majelis, Diaken, manakah yang benar?**
Tebal: 48 halaman Harga: Rp. 25.000,-
10. **Apakah Semua Gereja Sama?**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 25.000,-
11. **Apakah Baptisan & Pengurapan Roh Kudus Itu?**
Tebal: 74 halaman Harga: Rp. 25.000,-

BUKU BESAR Ukuran 21 x 14 cm

1. **Doktrin Keselamatan Alkitabiah**
Tebal: 318 halaman Harga Rp. 85,000
2. **Doktrin Alkitab Alkitabiah**
Tebal: 216 halaman Harga Rp. 70,000
3. **Doktrin Gereja Alkitabiah**
Tebal: 198 halaman Harga Rp. 70,000
4. **Guru Sekolah Minggu Super**
Tebal: 120 halaman Harga Rp. 70,000
5. **Vitamin Rohani I**
Tebal: 130 halaman Harga: Rp. 70,000
Bersikan 15 khotbah ringkas Dr. Liauw.
6. **Vitamin Rohani II**
Tebal: 120 halaman Harga: Rp. 70,000
Bersikan 15 khotbah ringkas Dr. Liauw.
7. **Cara Membedakan Mujizat Allah & Iblis**
Tebal: 116 halaman Harga: Rp. 70,000 -
8. **Theology of Local Church Missions**
Tebal: 236 halaman Harga: Rp. 70.000,-
9. **Doktrin Yang Benar**
Tebal: 138 halaman Harga: Rp. 70.000,-
10. **Benarkah Menjadi Kristen Akan Kaya?**
Tebal: 114 halaman Harga: Rp. 70.000,-
11. **Cara Menafsir Alkitab Dengan Tepat & Benar**
Tebal: 164 halaman Harga: Rp. 70.000
12. **Melayani Tuhan Atau Perut?**
Tebal: 136 halaman Harga: Rp. 70.000,-
13. **Ketidasalahannya Alkitab (oleh: Dr. Steven E. Liauw)**
Tebal: 210 halaman Harga: Rp. 70.000,-
14. **Glossolalia (oleh: Dr. Steven E Liauw)**
Tebal: 300 halaman Harga: Rp. 85.000,-
15. **Bundel Pedang Roh - 50 edisi**
Berisi 50 edisi Pedang Roh Harga: Rp. 125.000,-
16. **HUMNOI**

Buku nyanyi yang diterbitkan oleh GRAPHE
Terdiri dari 477 lagu himne pilihan dalam bahasa
Indonesia dan bahasa Inggris. Dijual bebas.
Harga: Rp. 100.000

17. **Musik Duniawi dalam Gereja**
Tebal 157 halaman Harga: Rp. 70.000 -
18. **Alkitab dan Evolusi**
Tebal 246 halaman Harga Rp 70.000
19. **Kerajaan yang Dijanjikan**
Tebal 386 halaman Harga: Rp. 100.000
20. **Kedaulatan Allah & Tanggung Jawab Manusia**
Tebal 449 halaman Harga: Rp. 125.000
21. **Sejarah & Kesalahan Gerakan Pantekosta**
Tebal 433 halaman Harga: Rp. 125.000

QUI PEDANG ROH

1. Di kota manakah diselenggarakan *Church Council* yang diprakarsai oleh Cyprianus dan Fidus?
2. Pada saat Constantine menjadi Kristen, siapakah yang menjadi Gembala di kota Roma?
3. Siapakah yang menolak memberikan izin kepada Raja Henry III untuk bercerai dan menikahi dayang dari Catherine of Aragon?
4. Pada tahun berapakah Luther bergabung dengan Ordo Agustinian?
5. Apa judul buku yang ditulis Calvin dan menjadi salah satu karya teologi protestan paling berpengaruh?

Silakan kirimkan jawaban anda setepat-tepatnya ke email pedangrohgraphe@gmail.com paling lambat tanggal 1 Juni 2025. Jangan lupa jugasertakan nomor handphone anda supaya dapat kami hubungi.

Jawaban Edisi Lalu

1. Nimrod
2. Koresh
3. Dari Makedonia
4. The Dark Ages
5. Tahun 1534

Pemenang Quiz Edisi 120

1. Albertus Christianus Matthew Wibowo
2. Murti Thomas Basuki

Asal Usul Gereja Anglikan

Tadinya tidak ada yang namanya Gereja Anglikan, semua gereja di Inggris tunduk kepada Paus di Roma, semua gereja di wilayah Inggris adalah Gereja Roma Katolik. Tetapi sejak abad 14 sesungguhnya terjadi pergolakan, bahkan lebih jauh ke belakang, perjuangan untuk tahu kebenaran selalu terbit namun terus berhasil dipadamkan.

John Wycliffe, Rektor Oxford University, hidup pada abad ke-14, tepatnya dari sekitar tahun 1320 hingga 1384. John Wycliffe adalah seorang teolog dan reformator Inggris yang dikenal sebagai "Bapak Reformasi Inggris". Ia memainkan peran penting dalam memperkenalkan ajaran-ajaran Kristen yang lebih murni dan memperjuangkan hak-hak rakyat Inggris. Ia berhasil menerjemahkan Alkitab ke dalam bahasa Inggris. Perbuatan John Wycliffe mencelikkan mata banyak orang Inggris, terutama kalangan akademisi Oxford University. Dan Hal ini menimbulkan kemarahan besar pihak Gereja Roma Katolik (GRK).

Saat John Wycliffe berhasil menerjemahkan Alkitab ke dalam bahasa Inggris (sekitar tahun 1382), Paus Katolik Roma yang berkuasa adalah Paus Urbanus VI (1378-1389). Namun, perlu diingat bahwa pada saat itu terjadi Skisma Barat (1378-1417), yaitu perpecahan dalam Gereja Katolik Roma yang mengakibatkan adanya dua atau lebih Paus yang bersaing. Oleh karena itu, ada juga Paus lain yang berkuasa pada saat yang sama, yaitu: Paus Clemens VII (1378-1394), yang dianggap sebagai Paus oleh beberapa negara, termasuk Perancis.

John Wycliffe sendiri tidak secara langsung bergantung pada Paus atau Gereja Katolik Roma dalam menerjemahkan Alkitab, karena ia ingin membuat Alkitab lebih dapat diakses oleh rakyat biasa.

Raja Inggris yang membakar Alkitab terjemahan John Wycliffe adalah Raja Henry IV (1399-1413). Namun, yang paling berperan dalam membakar Alkitab terjemahan John Wycliffe adalah Gereja Katolik Roma, khususnya Uskup Agung Thomas Arundel (1397-1414) dan Sinode Oxford (1408). Mereka menganggap terjemahan Alkitab oleh John Wycliffe sebagai ancaman terhadap otoritas Gereja Katolik Roma.

Pada tahun 1408, Sinode Oxford melarang pembuatan (perbanyak) dan penggunaan Alkitab terjemahan John Wycliffe, dan memerintahkan pembakaran semua salinan yang ada.

Paus Katolik yang memerintahkan Raja Inggris, Richard II, untuk menghadap dalam kasus John Wycliffe adalah Paus Urbanus VI (1378-1389) dan kemudian Paus Bonifasius IX (1389-1404). Dan Paus yang paling keras dalam memerintahkan Raja Inggris untuk menghadap dalam kasus John Wycliffe adalah Paus Bonifasius IX. Ia mengirimkan surat kepada Raja Richard II pada tahun 1395, memerintahkannya untuk mengambil tindakan terhadap John Wycliffe dan pengikutnya. Ketika selesai menghadap Paus, Raja Richard II kembali ke Inggris dan mendapatkan John Wycliffe telah meninggal, dan semua pengikut Wycliffe yang kebanyakan berada di Oxford University ditangkap, sebagian dipenjarakan, dan ada yang dibunuh. Ketika Paus diberi kabar bahwa John Wycliffe tidak sempat ditangkap dan telah meninggal, dia memerintahkan agar kuburnya digali, tulangnya dibakar dan abunya disebar empat penjuru angin. Saat itu Raja Inggris masih sangat takluk kepada

Paus di Roma.

Gereja Inggris Pisah

Gereja Anglikan memisahkan diri dari Gereja Katolik Roma pada abad ke-16, tepatnya pada tahun 1534. Peristiwa ini dikenal sebagai Reformasi Inggris.

Sebab-sebab pemisahan tersebut adalah:

1. Pertentangan dengan Roma Katolik muncul sehubungan dengan pernikahan Henry VIII:

Raja Henry VIII ingin menceraikan istrinya, Catherine of Aragon, dan ingin menikahi dayang istrinya yang bernama Anne Boleyn, tetapi Paus Clement VII menolak memberikan izin. Henry VIII kemudian memutuskan untuk memisahkan Gereja Inggris dari Gereja Katolik Roma.

2. Pengaruh Reformasi Protestan:

Kita tahu bahwa 1517 di Jerman muncul Reformator bernama Martin Luther, dan telah berdiri Gereja Lutheran Jerman yang terpisah dari Roma Katolik.

Ide-ide Reformasi Protestan yang dipimpin oleh Martin Luther, menyebabkan Raja Henry VIII dan pemimpin gereja di Inggris berpikir, tidak ada keharusan untuk tunduk selamanya kepada Paus Roma, semua ini memperlemah ikatan dengan Gereja Katolik Roma dan menambah keberanian mereka.

3. Kekuasaan monarki: Henry VIII ingin meningkatkan kekuasaannya sebagai raja dan memisahkan Gereja Inggris dari pengaruh Paus. Raja Henry VIII, sebagaimana semua raja ingin menjadi yang nomor satu bukan nomor dua, maka Raja Henry VIII yang didukung oleh pemimpin gereja wilayah Inggris untuk memisahkan Gereja-gereja di Inggris dari kepausan di Roma.

Pemisahan ini kemudian mengarah pada pembentukan Gereja Anglikan, yang memiliki struktur dan doktrin yang hampir sama dengan Gereja Katolik Roma. Dan sejak saat ini hingga kini Raja Inggris adalah sekaligus sebagai kepala Gereja Inggris, Anglikan.

Ratu Mary I Balik Kembali Ke Katolik

Sejak meninggalnya Raja Henry VIII, putranya dari istri ketiga, (Jane Seymour), bernama Edward VI yang baru 15 tahun naik tahta, namun meninggal tanpa keturunan. Kemudian putrinya dari istri pertama, (Catherine of Aragon), Mary Tudor, menjadi Ratu Inggris, memakai gelar Mary I.

Pada zaman Ratu Mary I (1553-1558), juga dikenal sebagai Mary Tudor atau Bloody Mary, Gereja Anglikan kembali ke Gereja Katolik Roma. Kembalinya ke Katolik sangat mungkin karena Mary menilai sikap Katolik yang tidak mengijinkan ayahnya menceraikan ibunya adalah benar, dan itu membekas di hatinya.

Pada masa pemerintahannya, Ratu Mary I melakukan beberapa langkah untuk mengembalikan gereja Anglikan ke dalam Gereja Katolik Roma, termasuk:

- Mengembalikan otoritas Paus: Mary I mengakui otoritas Paus dan mengembalikan hubungan dengan Gereja Katolik Roma.

- Ratu Mary I Menghancurkan simbol-simbol Protestan: Mary I selain memerintahkan penghancuran simbol-simbol Protestan dan juga mengembalikan tradisi Katolik Roma.

- Mary I melakukan penganiayaan terhadap Protestan, dan membunuh banyak Anabaptis: Mary I juga memerintahkan penganiayaan yang menyebabkan kematian

sekitar 280 orang, sehingga ia dijuluki *The Bloody Mary*.

Ratu Elizabeth I Berpisah Lagi Dari Katolik

Namun, setelah kematian Mary I, saudari perempuannya yang bernama Elizabeth I, putri dari istri kedua Henry VIII yang bernama Anne Seymour, naik takhta dan ia memulihkan Gereja Anglikan, sehingga Katolik Roma kembali dipisahkan dari Gereja Anglikan. Sejak saat itu hingga sekarang Gereja Anglikan adalah Gereja Kerajaan Inggris yang terpisah dari Gereja Roma Katolik. Raja atau Ratu Inggris adalah kepala atau pimpinan dari Gereja Anglikan.

Pengajaran Gereja Anglikan

Hampir semua pengajaran Gereja Anglikan sama persis dengan Gereja Roma Katolik, kecuali beberapa perbedaan sebagai berikut;

1. Katolik mengakui otoritas Paus sebagai pemimpin tertinggi Gereja, sedangkan Anglikan pemimpin tertingginya adalah Raja atau Ratu Inggris.

2. Sakramen, Katolik mengakui tujuh sakramen, sedangkan Anglikan hanya mengakui dua sakramen; yaitu Baptisan dan Ekaristi.

3. Ekaristi, Katolik percaya pada transsubstansi, yaitu perubahan roti dan anggur menjadi tubuh dan darah Kristus secara nyata, sedangkan Anglikan memiliki pandangan yang beragam tentang Ekaristi.

4. Doa kepada Orang Kudus: Katolik mempraktikkan doa kepada orang kudus, sedangkan Anglikan tidak mempraktikkan doa kepada orang kudus.

5. Pengakuan Dosa: Katolik memiliki sakramen Pengakuan Dosa, sedangkan Anglikan tidak memiliki sakramen yang sama.

6. Peran Perempuan dalam Gereja: Anglikan memperbolehkan perempuan menjadi Pastor, sedangkan Katolik tidak memperbolehkan perempuan menjadi Pastor.

Kesimpulan

Sesungguhnya pemicu perpisahan Gereja Anglikan dari Gereja Roma Katolik (GRK) bukanlah masalah doktrinal, melainkan karena keinginan Raja Inggris Henry VIII untuk menceraikan istrinya dan menikahi dayang istrinya, yang ditentang Paus. Walau ada perbaikan poin doktrinal yang lebih baik dari GRK, namun mereka tetap mempertahankan poin menyesatkan yaitu pembaptisan atas orang yang belum lahir baru (bayi), dan penggabungan gereja dengan negara, maka Gereja Anglikan menurut penilaian kacamata Kristen Fundamentalis Baptis, tetap adalah gereja sesat pada pengajaran keselamatannya (Soteriologi).

Reformasi Gereja Inggris bukanlah reifikasi yang dilakukan dengan penuh kerendahan hati, dan dimotivasi oleh kemurnian hati untuk menuju gereja yang pengajarannya lebih benar atau lebih Alkitabiah. Dan hasilnya kini bisa kita saksikan, satu persatu gedung gereja Inggris yang besar-besar dijual dan beralih ke berbagai fungsi, bahkan ada yang sudah berubah menjadi Masjid dan Vihara. Orang-orang yang bisa merasa prihatin dan sedih atas semua hal tersebut hanyalah orang-orang Kristen alkitabiah yang sungguh lahir baru.***

Hati Nurani Luther Dikagetkan

Paus Katolik yang dikenal menjual surat pengampunan dosa adalah Paus Leo X (1513-1521). Paus Leo X mengeluarkan surat perintah kepada Imam Gereja Roma Katolik dalam kekuasaan mereka untuk berdoa bagi pengampunan dosa yang dikenal sebagai "Indulgensi" atas orang yang menyumbang untuk mengumpulkan dana bagi pembangunan Basilika St. Petrus di Roma.

Praktik penjualan surat pengampunan dosa ini memicu kontroversi dan menjadi salah satu penyebab Reformasi Protestan yang dipimpin oleh Martin Luther pada abad ke-16. Martin Luther menentang praktik penjualan surat pengampunan dosa dan menganggapnya sebagai penyelewengan ajaran Kristen.

Johann Tetzel, seorang biarawan Dominikan yang ditugaskan oleh Paus Leo X untuk memimpin tindakan menjual indulgensi, terkenal dengan semboyannya: "Koin berdenting di dalam peti, jiwa terbang ke surga."

Tetzel menetapkan harga indulgensi berdasarkan status sosial dan kekayaan pembeli. Berikut adalah beberapa contoh harga indulgensi pada saat itu:

- Untuk pengampunan dosa ringan, harga sekitar 1-2 gulden (mata uang Jerman pada saat itu).
- Untuk pengampunan dosa berat, harga sekitar 5-10 gulden.
- Untuk pengampunan dosa bagi orang yang telah meninggal, harga sekitar 10-20 gulden.

Martin Luther Sang Reformator

Martin Luther sebelum melakukan protes terhadap Gereja Katolik Roma adalah seorang Biarawan Katolik: Luther bergabung dengan Ordo Agustinian pada tahun 1505. Dan ia ditahbiskan sebagai Imam Katolik pada tahun 1507. Luther juga seorang Profesor teologi, ia mengajar di Universitas Wittenberg, Jerman, sejak tahun 1508. Luther menerima gelar Doktor of Theologi dari Universitas Wittenberg pada tahun 1512.

Luther memiliki kesempatan untuk mempelajari dan mengajar ajaran-ajaran Gereja Katolik Roma bertahun-tahun. Namun, semakin dalam ia mempelajari Alkitab dan membandingkannya dengan ajaran-ajaran Gereja, semakin besar pula keraguan dan kekhawatirannya tentang praktik-praktik Gereja yang dianggapnya tidak sesuai dengan ajaran Alkitab. Terlebih ketika Paus Leo X perintahkan penjualan surat pengampunan dosa dengan harga yang telah ditentukan sebagaimana disebutkan di atas, maka semakin merisaukan hati Martin Luther.

Akhirnya pada tanggal 31 Oktober 1517, Luther sudah tidak bisa tahan lagi, ia memakai surat protes, 95 tesisnya, di pintu Gerbang Gereja Wittenberg. Tesis Luther dicatat oleh jeamat-jemaat dan segera tersebar luas. Sudah pasti Paus Leo X memiliki rencana untuk

menangkap dan mungkin membunuh Martin Luther.

Setelah Luther mempublikasikan "95 Tesis" pada tahun 1517, Paus Leo X mengirimkan utusan ke Jerman untuk menangkap Luther dengan tujuan membawanya ke Roma untuk diadili. Namun, Luther memiliki banyak pendukung di Jerman, termasuk Pangeran Frederick III dari Sachsen, yang melindunginya dari penangkapan.

Paus Leo X juga mengeluarkan dekrit "Exsurge Domine" pada tahun 1520, yang mengutuk Luther dan memerintahkannya untuk menarik kembali ajarannya dalam waktu 60 hari. Jika Luther tidak mematuhi, maka ia akan dianggap sebagai seorang bidat dan akan dihukum. Tetapi Luther tidak mematuhi perintah Paus dan malah membakar Dekrit tersebut secara publik. Hal ini memicu kemarahan Paus Leo X, yang kemudian mengeluarkan Dekrit "Decet Romanum Pontificem" pada tahun 1521, yang secara resmi mengekskomunikasi Luther dari Gereja Katolik Roma. Pengumuman ekskomunikasi ini mengandung arti setiap orang boleh membunuh Luther dan itu tidak berdosa.

Dari Kaget Muncul Gereja Baru

Karena didukung Pangeran Frederick III, Luther menjadi berani bahkan ia merobek Dekrit dari Paus Leo X. Mata rohani Luther tercelikkan sehingga ia berhasil melihat kesalahan yang sangat besar telah dilakukan Paus Leo X tentang keselamatan. GRK telah disesatkan oleh Cyprianus, bahkan Agustinus, yang mengajarkan keselamatan melalui ritual gereja dengan sakramen-sakramennya. Terlebih ketika GRK mengajarkan bahwa "Koin berdenting di dalam peti, jiwa terbang ke surga" yang berarti keselamatan bisa dibeli dengan koin.

Ayat yang paling disukai Luther ialah Rm 10:17, "Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus." bahwa keselamatan hanya melalui IMAN, tidak membutuhkan perbuatan manusia, sehingga tercetak slogan Sola Fide dan Sola Gracia. Keselamatan hanya melalui iman kepada Yesus Kristus, dan kita diselamatkan hanya oleh anugerah. Sampai sejauh ini kita bisa bersorak-sorai mendukung Luther bahkan saya bisa setuju bahwa Martin Luther lahir baru dan diselamatkan.

Namun sangat disayangkan bahwa Luther tidak berusaha mencari kaum Anabaptis yang bersembunyi. Mereka eksis namun dalam posisi bersembunyi karena mereka dituduh bidat dan pasti akan kehilangan kepala mereka jika ditemukan oleh Gereja Roma Katolik. Ingat, Luther adalah seorang imam Katolik bahkan profesor di Sekolah Katolik. Jika kaum Anabaptis tidak berhati-hati, dikhawatirkan jika Luther tidak teguh dalam perjuangannya lalu berbalik masuk kembali ke Katolik, maka Anabaptis

yang muncul menyambutnya pasti akan menghadapi masalah besar.

Akhirnya, karena didukung penuh oleh Pangeran Frederick III, lagi pula Jerman adalah negara terbesar dan terkuat saat itu sehingga Paus Leo X tidak bisa berbuat banyak, maka gereja-gereja wilayah Jerman yang setuju dengan Luther, mengumumkan diri mereka sebagai Gereja Resmi Kekaisaran Jerman. Jadi, dari awalnya Luther kaget oleh surat pengampunan dosa, namun akhirnya muncul gereja baru yaitu Gereja Lutheran yang bersatu dengan Kekaisaran Jerman.

Gagal Melihat SELURUH Kesalahan GRK

Sungguh sangat disayangkan bahwa Martin Luther gagal melihat bahwa GRK adalah gereja yang sudah salah total, bahwa sesungguhnya GRK terbentuk melalui gabungan dari berbagai kepercayaan. Luther gagal melihat praktek GRK adalah efek dari konsep yang salah dari DOKTRIN KESELAMATAN yang diprotes Luther. Doktrin Keselamatan (Soteriologi) yang dipahami Luther tidak tuntas, ia tidak paham tentang keselamatan bayi, anak idiot, cacat mental, dan yang lahir down syndrome, bahwa mereka otomatis masuk Surga tanpa perlu iman karena dosa warisan dari Adam telah diselesaikan oleh Yesus Kristus (Rom.5:18-19).

Luther tidak paham secara tuntas tentang keselamatan yang HANYA melalui iman bagi yang bisa beriman namun bagi yang tidak bisa beriman seperti kategori tersebut, akan otomatis menerima keselamatan. Mereka perlu bertobat dan beriman untuk selamat setelah mereka akhirnya berdosa atas kesadaran diri mereka, sebelum akhirnya mereka masih sebagai orang berdosa karena Adam, bukan karena perbuatan atas kesadaran mereka sendiri. Jika Luther paham akan kebenaran ini maka dia akan menolak pembaptisan bayi (pedobaptism) dan pembaptisan orang sakit (clinical baptism). Luther gagal melihat bahwa baptisan tidak diperlukan untuk masuk Surga.

Luther juga gagal melihat kesalahan GRK yang lain contohnya tentang Perjamuan KUDUS, yang seharusnya tidak lagi disebut kudus karena sama sekali tidak menguduskan, sebagaimana seluruh rangkaian sakramen GRK. Itu seharusnya disebut Perjamuan TUHAN yang diperintahkan "untuk menjadi peringatan akan pengorbanan Tuhan" (1Kor.11:23-25). GRK bikin Jabatan IMAM sesungguhnya merupakan sebuah kesesatan yang amat sangat, karena di zaman PL Tuhan menjaga jabatan ini amat keras. Miryam pernah protes keimaman Harun dan Tuhan hukum dengan penyakit kusta. Korah dan kawan-kawannya memprotes keimaman Harun dan ia mau mengangkat diri jadi imam, ia dan seluruh keluarganya ditenggelamkan Tuhan ke dalam tanah. Nah, imamnya gereja-gereja sesat ini keturunan siapa dan atas dasar

CALVIN & ZWINGLI TERINSPIRASI RAJA YANG BERKUASA ABSOLUT

John Calvin (1509-1564) dan temannya Huldreich Zwingli (1484-1531) adalah dua tokoh penting dalam Reformasi Protestan pada abad ke-16. Mereka mengikuti jejak Martin Luther, dan juga disebabkan keadaan politik di Eropa yang gelombang arusnya sedang deras menuju demokrasi, di mana tiap kota berlomba memiliki DEWAN KOTA yang berfungsi seperti DPRD kita hari ini.

Setelah banyak mempelajari isu Protestan dan membaca tulisan Martin Luther, dan juga berdiskusi dengan seorang Profesor yang bernama Nicolas Cop dari Universitas Paris, terjadi perubahan sikap pada diri John Calvin. Dia menyetujui bahwa Gereja Roma Katolik (GRK) telah mengajarkan banyak kesalahan. Namun tidak ada cerita peristiwa John Calvin bertobat dan percaya kemudian dibaptis ULANG. Kelihatannya baik Luther maupun Calvin dan Zwingli, semuanya tidak melihat baptisan (percikan) saat mereka masih bayi sebagai suatu kesalahan, sehingga mereka tidak mencari Anabaptis untuk dibaptis ULANG, atau melakukan *se-baptism* (membaptis diri sendiri ketika tidak ditemukan pribadi yang bisa membaptis secara alkitabiah).

Kemudian pada bulan Maret 1536 John Calvin menerbitkan buku "Institutio Christianae Religionis" atau "The Institute of Christian Religion" di Basel, Swiss. Karena saat itu sedikit sekali buku yang beredar, buku ini menjadi karya penting dalam sejarah teologi Kristen dan masih membawa pengaruh secara luas di antara para pakar teologi hingga saat ini. Dan pada tahun itu juga John Calvin diminta oleh Dewan Kota Geneva untuk memimpin dan mereformasi gereja di Kota Geneva, dan mereka semua siap mendangkan dan mengikuti ajaran Calvin, dan siap mengubah gereja di Geneva. Banyak orang menilai posisi John Calvin di kota Geneva saat itu sesungguhnya mirip posisi Paus Katolik yang diprotesnya.

Pengajaran & Gaya Kepemimpinan

Berikut adalah beberapa kontribusi yang dilakukan oleh John Calvin di kota Geneva dan Zwingli di Zürich. Calvin memimpin reformasi di Geneva, Zwingli memimpin reformasi di Zürich, Swiss, dan mereka berhasil mengubah kota-kota tersebut menjadi pusat Reformasi Protestan.

[1]. **Reformasi di Geneva:** Calvin memimpin reformasi di Geneva, Swiss, dan berhasil mengubah kota tersebut menjadi pusat Reformasi Protestan. Orang-orang yang dinilai tidak patuh diusir dari kota, bahkan ada yang dihukum. Calvin sangat terinspirasi oleh Agustinus dengan tulisan terkenalnya *The City of God*, maka ia ber cita-cita menjadikan kota Geneva sebagai *The City of God*. Calvin dan Zwingli bukan hanya mengusir orang yang tidak taat pada ajaran Calvin, mereka juga membunuh orang yang mereka lihat sebagai pembangkang.

[2]. **Institusi Kristiani:** Calvin menulis buku "The Institute of Christian Religion", yang menjadi salah satu karya teologi Protestan yang paling berpengaruh, atau paling menyesatkan

(menurut Laurence Vance dalam bukunya *The Other Side of Calvinism*). Tidak terdengar Zwingli ada meninggalkan karya tulis yang dikenal.

[3]. **Predestinasi:** Calvin mengajarkan Doktrin Predestinasi, yang menyatakan bahwa Tuhan telah menentukan nasib manusia sebelumnya. Menurut Calvin, atas dasar kemahatahan Allah, dengan SATU DEKRIT maka segala sesuatu sudah Allah tetapkan sejak kekekalan. Walau Calvin dan Zwingli teman baik namun Zwingli tidak mengajarkan doktrin Predestinasi.

[4]. **Pembentukan Gereja Presbyterian:** Calvin membentuk Gereja Presbyterian, yang menjadi model bagi sebagian gereja Protestan lainnya. Presbyterian dari kata Presbuteros yang artinya Penatua, maka inti dari Gereja Presbyterian ialah pimpinan oleh para Penatua.

[5]. **Gaya kepemimpinan:** Calvin memiliki gaya kepemimpinan yang lebih otoriter, sedangkan Zwingli memiliki gaya kepemimpinan yang lebih demokratis. Namun dari jumlah orang yang diusir bahkan yang dihukum mati oleh Zwingli menunjukkan otoritarian dan kekejam-an mereka kurang lebih sama.

Membunuh Karena Doktrin

Mengenai kehidupan, baik Calvin maupun Zwingli bukanlah fokus kita dalam artikel singkat ini, karena sifat kita tidak menyerang kehidupan pribadi walau kadang ada kaitannya, namun yang menjadi fokus utama kita ialah pengajaran (doktrin) dan kebijakan-kebijakan mereka dalam membela pengajaran mereka. Ketika pemimpin gereja mana pun menggabungkan gerejanya dengan pemerintah baik pemerintahan kaisar maupun dewan kota, maka ciri sifat yang akan terlihat jelas ialah memakai kekuasaan pemerintahan kaisar sampai dewan kota untuk menghabisi musuh doktrinal mereka. Pengikut mereka di zaman modern yang mulai merasa sedikit malu selalu berargumentasi bahwa bukan pemimpin rohani mereka yang bertindak kejam melainkan itu keputusan kaisar bahkan dewan kota, tetapi hanya orang bodoh dan buta sejarah yang percaya.

Zwingli tidak mengikuti doktrin Predestinasi Calvin namun tidak menentangnya. Mereka berdua menurut penilaian kami Kaum Baptis Fundamentalis, sesungguhnya belum paham tuntas tentang Doktrin Keselamatan (Soteriologi) yang alkitabiah. Alasan penilaian kami ialah seandainya mereka mengerti tuntas doktrin keselamatan yang alkitabiah maka mereka akan paham bahwa bayi, anak idiot, cacat mental, down syndrome, mereka tidak memiliki dosa selain yang diwariskan oleh Adam, dan dosa warisan Adam telah diselesaikan Yesus Kristus.

Sebab itu, sama seperti oleh satu pelanggaran semua orang beroleh penghukuman, demikian pula oleh satu perbuatan kebenaran semua orang beroleh pemberanakan untuk hidup. Jadi sama seperti oleh ketidaktaatan satu orang semua orang telah menjadi orang berdosa, demikian pula oleh ketakutan satu orang semua orang menjadi orang benar. (Rom 5:18-19).

Dengan ngotot mereka membela pembaptisan bayi, dan pengikut mereka zaman sekarang tidak paham tujuan pembaptisan bayi, akhirnya mereka membela secara kacau, dan ada yang membela dengan berkata bahwa bayi perlu dibaptis agar bisa masuk Surga. Berarti mereka percaya bahwa upacara pembaptisan bisa menyelamatkan, bukan hanya melalui iman (sola fide). Demi mencari pemberanakan dari Alkitab mereka memungut perintah sunat kepada Abraham dijadikan alasan bahwa pembaptisan bayi itu pengganti sunat. Padahal itu dua hal yang berbeda, sunat yang diperintahkan untuk dilakukan kepada keturunan Abraham itu sehubungan dengan PEMBENTUKAN sebuah bangsa Tiang Penopang dan Dasar Kebenaran (TPDK) untuk menjaga janji Allah. Sunat itu semacam KTI (Kartu Tanda Identitas), kalau sekarang kita diperiksa maka kita keluarkan KTP kalau zaman dulu mereka diperiksa maka buka celananya. Sedangkan pembaptisan yang dimulai Yohanes Pembaptis adalah ekspresi keluar kepada publik dari pertobatan dan iman yang SUDAH terjadi di dalam hati seseorang.

Zwingli membunuh muridnya yang bernama Felix Manz yang baru berumur 22 tahun karena Felix meminta dibaptis ULANG di sebuah sungai kecil di hutan. Felix dihukum dengan ditenggelamkan di sungai Limmat 5 Januari 1527, dan Zwingli membunuh banyak muridnya yang lain hanya demi membela Pembaptisan Bayi.

Baik Zwingli maupun Calvin, bahkan semua penganiayaan yang terjadi sepanjang masa, tidak ada yang menjadi algojo langsung membunuh musuh doktrinal mereka. Pemerintah yang di bawah pengaruh mereka yang dipakai sebagai alat eksekutor. Berikut adalah orang-orang yang dieksekusi atas persetujuan John Calvin:

[1]. Jacques Gruet (1547): Seorang dokter dan intelektual yang dituduh sebagai ateis dan dieksekusi dengan cara dipenggal.

[2]. Georges Blanchet (1545): Seorang notaris yang dituduh sebagai penentang ajaran Calvin dan dieksekusi dengan cara dipenggal.

[3]. Philibert Berthelier (1553): Seorang pedagang yang dituduh sebagai penentang ajaran Calvin dan dieksekusi dengan cara dipenggal.

[4]. Michael Servetus (1553), ia selain penentang ajaran Predestinasi Calvin juga tidak percaya Tritunggal. Dia dinyatakan bidat oleh John Calvin dan dibakar hidup-hidup di kota Geneva.

Namun, perlu diingat bahwa Calvin dan Zwingli tidak secara langsung membunuh orang-orang tersebut, tetapi mereka, seperti juga penganiaya iman yang lain, mendukung dan memberikan justifikasi teologis untuk eksekusi tersebut. Penyebab penganiayaan yang terjadi karena mereka gagal paham tentang Theokrasi PL yang sudah Tuhan hentikan ketika memasuki zaman PB. Mereka masih terus memakai ayat-ayat PL dan tindakan pembasmian tukang sihir dan pemanggil arwah di PL sebagai pemberanakan penganiayaan mereka.

PREDESTINASI, Menyesatkan

John Calvin keluar dari Gereja Roma Katolik yang sesat kemudian menciptakan doktrin Predestinasi yang sesat. Calvin mengajarkan bahwa dalam SATU DEKRIT, sejak kekekalan Allah telah menetapkan segala sesuatu tanpa kecuali. Dalam bukunya *The Institute of Christian Religion*, Vol.II hal. 955. (buku ada di tangan saya), Calvin berkata bahwa saat Adam jatuh, itu sangat berkenan kepada Allah.

"Again I ask: whence does it happen that Adam's fall irremediably involve so many people, together with their infant offspring, in eternal death unless because it so pleased God."

Pengajaran Calvin, yang juga disebut Calvinisme, mengajarkan bahwa Tuhan telah menetapkan kejatuhan Adam, bahkan juga kejatuhan Lucifer. Tuhan juga menetapkan tiap-tiap pribadi yang masuk Surga dan Neraka tanpa kondisi (Unconditional), bahkan Tuhan menetapkan semua kejadian baik atau buruk, termasuk dosa dan kebejatan. Calvin tidak mendasarkan kesimpulannya pada ayat Alkitab, melainkan dari argumentasi filosofis bahwa Tuhan mahatantu, dan Dia tahu KARENA Dia sendiri yang menetapkan.

John Calvin bukan hanya tanpa dasar ayat Alkitab menyimpulkan konsep Predestinasi, bahkan salah menafsirkan ayat dan juga salah menafsirkan perikop juga cerita tentang pemilihan. Misalnya pemilihan Abraham, Ishak dan

Yakub ini jelas bukan berhubungan dengan keselamatan jiwa melainkan untuk menghadirkan sebuah bangsa yang akan Tuhan pakai sebagai Tiang Penopang dan Dasar Kebenaran (TPDK), untuk menjaga ibadah Simbolistik Ritualistik Jasmaniah (SRJ) sampai Sang Juruselamat, atau Sang Mesias tiba. Pemilihan Yakub daripada Esau sesungguhnya tidak ada urusannya dengan keselamatan jiwa melainkan pemilihan sebuah bangsa yang akan membentuk sebuah Theokrasi. Tetapi oleh Calvin disalahtafsirkan sebagai pemilihan untuk masuk Surga. Ini kesalahan yang sangat besar, dan menurut Laurence Vance, Calvinisme yang sesat itu telah mewabahi hampir seluruh kekristenan.

Kesimpulan

Mohon maaf kepada pengikut Calvinisme, karena kami menilai Reformasi yang dilakukan oleh John Calvin maupun Zwingli, sesungguhnya tidak dengan hikmat dan kerendahan hati, dan juga tidak dipimpin Roh Kudus. Para Reformator tidak mencari kaum ANABAPTIS untuk mengerti doktrin alkitabiah yang telah mereka perjuangkan ribuan tahun. Reformasi yang mereka lakukan bisa dinilai awal pemicunya ialah keinginan berkuasa secara politik di sebuah wilayah dan memakai isu agama untuk pencapaianya. Semua Reformator tidak paham konsep PB tentang keterpisahan antara gereja dan negara yang diinginkan oleh Tuhan, dalam ungkapan "berikan kepada kaisar hak kaisar, kepada Tuhan hak Tuhan."

Akibatnya, mereka tetap sebagai penganiaya bahkan pembunuhan seperti tindak-tanduk dan karakter gereja yang ingin mereka reformasikan.

Hal kedua yang gagal direformasikan ialah masalah pembaptisan bayi, yang bisa dinilai sebagai akibat dari kegagalan pemahaman Doktrin Keselamatan (Soteriologi) hingga tuntas. Bersamaan dengan itu juga dipakainya sebutan Perjamuan KUDUS, yang seharusnya tidak dipakai lagi jika paham bahwa Perjamuan tersebut tidaklah menguduskan. Dan walau Calvin, Zwingli, maupun Luther tidak lagi megangkat IMAM, namun agak aneh atas tindakan mereka yang melakukan Doa Pemberkatan mewakili Tuhan di akhir kebaktian.

Ternyata, para Reformator gagal memahami bahwa GRK adalah gereja yang salah Total. Mereka masih setia mengajarkan dan mempraktekan pengakuan iman "RASULI" yang dimodifikasi di abad ke-6 yang menjadi percaya bahwa gereja bersifat KATOLIK (Universal atau Am). Padahal konsep gereja yang sesuai Alkitab itu bersifat Lokal dan independen bukan bersifat Am atau Katolik.

Akhirnya, mohon maaf bahwa kami sangat menyayangkan akan Reformasi yang dilaksanakan tanpa hikmat dan kerendahan hati, bahkan tanpa pimpinan Roh Kudus. Dan sekarang kita sedang menyaksikan, setelah ratusan tahun berlalu, iblis sedang bergiat menggiring mereka kembali lagi ke dalam Gereja Roma Katolik, yang ujung-ujungnya untuk membentuk Satu Agama Dunia (One World Religion). Camkanlah! ***

HALO NUSANTARA...



HUT ke-7 GBIA Diaspora Karawang



Tour GBIA GRAMMATA 2025



PA rutin GBIA Depok



Salam dari GBIA Eleos

...sambungan dari hal 7 (Hati Nurani Luther Dikagetkan)

apa yang membenarkan seseorang bukan keturunan Harun diangkat jadi imam?

Luther tidak mengangkat IMAM, tetapi Luther gagal paham bahwa di zaman PB bukan hanya tidak ada JABATAN IMAM sesungguhnya juga sudah tidak ada lagi fungsi keimaman. Doa berkat dengan mengangkat tangan di akhir kebaktian mewakili Tuhan memberkati umat adalah kesalahan besar. Ini sebuah fakta bahwa Luther gagal paham masalah keimaman orang percaya yang bahkan sudah bersifat RAJANI (1Pet.2:9).

Dan kesalahan paling fatal dari Luther ialah mengawinkan lagi gereja dengan negara, sebuah kesalahan GRK yang memicu munculnya berbagai poin kesesatan yang lain. Akhirnya Gereja Lutheran menjadi seperti sebuah Agen Pemerintahan, atau semacam BUMN, dalam Kekaisaran Jerman bahkan

sampai hari ini. Di luar negara Jerman mereka membentuk Badan Sinode sebagai penganti negara untuk mengendalikan.

Kesimpulan

Dari kacamata kami Baptis Fundamentalis, yang berasal dari kaum ANABAPTIS, kami melihat reformasi yang digulirkan Martin Luther adalah reformasi yang tanpa kecukupan HIKMAT dan KERENDAHAN HATI. Seharusnya ia berani mereformasi keseluruhan bukan separuh-separuh dari kesalahan GRK. Luther seharusnya berusaha mendapatkan kaum Anabaptis yang bersembunyi, dan mempelajari alasan mereka membaptis ULANG orang-orang GRK setelah dewasa bertobat dan mau bergabung, dan bertahan ribuan tahun. Tetapi mungkin Luther berpikir dia seorang Imam, Profesor

theologi, akan terlalu hina untuk belajar dengan kaum Anabaptis.

Akhirnya, reformasi Luther membawa hasil yang kepala tanggung. Generasi Luther mungkin ada kesungguhan hati bertobat, namun generasi berikut yang dikristenkan sejak bayi, hanyalah orang-orang yang berstatus Kristen saja. Martin Luther berhasil membawa mereka keluar dari katolik, namun sayang tidak berhasil membawa mereka masuk Surga. Mereka Kristen sejak bayi, tidak lahir baru, akibatnya mereka tidak cinta kebenaran, dan tidak memiliki karakter Kristen lahir baru. Semoga mereka tidak marah atas artikel singkat ini melainkan merenungkan dan berani mengintrospeksi diri. Marilah kita belajar dari sejarah dan Alkitab yang di tangan kita.***

ANABAPTIS KRISTEN SEJATI

Banyak orang memang belum pernah dengar tentang Anabaptis, tetapi ada juga yang mendengar sambil menyirih bahkan menghina karena saking ingin membela keberadaan denominasinya. Mereka tidak berusaha mencari tahu tentang segala sesuatu sehubungan dengan Anabaptis, dan mempelajarinya. Bahkan ada yang sengaja menyengkalikan eksistensi kaum Anabaptis.

Rasul Paulus Anabaptis Pertama

Kata ANABAPTIS adalah bahasa Yunani yang terdiri dari dua kata yaitu preposisi ANA = "Ana" (ἀνά) yang memiliki beberapa arti, antara lain: Kembali, lagi, sekali lagi, ke atas, naik, meningkat, terhadap, melawan, atau menentang. Ketika kata ANA ini disambungkan ke kata BAPTIS, dan dipakai untuk sekelompok orang yang disebut Kaum Anabaptis maka ANABAPTIS diartikan BAPTIS-ULANG, atau kelompok orang yang membaptis ulang orang yang pernah dibaptis sebelumnya.

Rasul Paulus tercatat adalah orang pertama yang melakukan pembaptisan ulang atas dua belasan orang yang pernah dibaptis oleh Yohanes Pembaptis (Kis.19:1-12). Banyak penafsir Alkitab telah menyimpulkan secara sangat salah bahwa mereka dibaptis ulang oleh Rasul Paulus karena sebelumnya mereka dibaptis oleh Yohanes Pembaptis. Padahal semua Rasul kecuali Paulus, termasuk pengganti Yudas, adalah orang yang dibaptis Yohanes Pembaptis. Kalau bukan faktor Yohanes Pembaptis, lalu faktor apa yang menjadi penyebab mereka dibaptis ULANG oleh Paulus? Jawabannya ialah si penerima baptisan adalah yang bermasalah karena setelah diperiksa didapati bahwa, mereka belum mengenal Sang Juruselamat Yesus Kristus, dan mengerti kebenaran, belum tahu tentang Roh Kudus.

Injil Dimulai Yohanes Pembaptis

Banyak orang lupa bahwa Injil dimulai oleh Yohanes Pembaptis, silahkan baca Injil Markus pasal 1. Yesus Kristus sendiri dibaptis oleh Yohanes, dan semua Rasul kecuali Paulus. Dan pembaptisan yang dilakukan oleh semua Rasul tidak mungkin berbeda dari baptisan Yohanes, yang dilakukannya di sungai Yordan dan terhadap orang yang sungguh bertobat serta percaya kepada Sang Anak Domba Allah yang diperkenalkannya. Yohanes Pembaptis tidak mungkin setuju membaptis orang yang terlalu kecil dan belum bertobat apalagi yang masih bayi. Dan Yohanes pasti menyelamatkan orang ke dalam air maka dilakukan di sungai Yordan, bukan memercik orang di halaman Bait Allah sambil menenteng seember air.

Tuhan Yesus sendiri menegaskan bahwa baptisan Yohanes berasal dari Sorga, dan menyamakan pelayananNya dengan pelayanan Yohanes. Segala yang diajarkan Yohanes, juga diajarkan oleh Yesus Kristus kepada para Rasul. Jemaat Perjanjian Baru (PB) yaitu Ekklesia milik Tuhan, yang terdiri dari orang-

orang yang bertobat dan beriman kepada Kristus, yang berkumpul secara rutin. Mereka semua diterima sebagai anggota Ekklesia berdasarkan pengakuan iman mereka dan memberi diri mereka dibaptiskan ke dalam air.

Ekklesia milik Tuhan tidak boleh berkolaborasi dengan pemerintah dunia karena fokus pada perkara rohani saja. Seluruh kegiatan Ekklesia milik Tuhan adalah kasih dan bersifat rohani oleh sebab itu tidak perlu ditakuti oleh raja, ratu, sultan, presiden, perdana menteri, yang memerintah rakyat yang Tuhan percayakan.

Penyebab Muncul Kaum Anabaptis

Ada pihak yang sengaja menyengkalikan keberadaan kaum Anabaptis, padahal buktinya berlimpah dan mencolok. Di atas telah dinyatakan bahwa Rasul Paulus adalah Pembaptis Ulang (Anabaptis) pertama yang tercatat di Kisah Para Rasul (19:1-12). Dan selanjutnya peristiwa pembaptisan ulang selalu terjadi ketika disinyalir ada praktik pembaptisan yang belum memenuhi kriteria yang sesuai Alkitab.

Jadi, sesungguhnya tidak akan muncul Kaum Anabaptis jika tidak terjadi pembaptisan yang salah. Rasul Paulus tidak perlu membaptis dua belas orang yang PERNAH dibaptis Yohanes Pembaptis jika saat mereka dibaptis telah sungguh bertobat dan percaya kepada Sang Mesias seperti Petrus, Thomas, dan para Rasul yang lain. Menurut catatan sejarah, Polycarpus, bahkan sampai zaman Tertulianus, belum ada pembaptisan bayi. Origen adalah orang pertama yang membaptis anak berumur 6 sampai 10 tahun pada tahun 202 AD, dan ia ditegur oleh Tertulianus. Kemudian Cyprianus bersama Fidus pada tahun 252 AD mengumpulkan 66 Bishop di kota Carthage, menyelenggarakan konsili, dan memutuskan untuk membaptis bayi demi melekatkan kepada si bayi karunia keselamatan. Ini jelas adalah kesesatan yang melibatkan pembaptisan, yaitu mengajarkan doktrin keselamatan yang sesat bahwa baptisan sebagai alat atau upacara penyelamatan, (Baptist History, John Mockett Cramp, hal. 33).

Membaptis bayi agar mereka bisa masuk Sorga jika mereka meninggal adalah kesesatan, karena semua bayi, anak idiot, anak cacat mental dan yang down syndrome, jika meninggal mereka semua pasti masuk Sorga. Bayi hanya mewarisi dosa Adam yang telah diselesaikan oleh Yesus Kristus (Rom. 5:18-19). Karena kesesatan itu maka muncullah Kristen sejati yang mengerti bahwa bayi tak perlu dibaptis untuk melakukan pembaptisan ulang saat mereka membuat pengakuan iman setelah dewasa. Kelompok Kristen sejati ini disebut kaum ANABAPTIS atau Pembaptis Ulang.

Gereja Baptis Tidak Keluar Dari Roma Katolik

Ketika mulai terjadi penyimpangan pembaptisan yang seharusnya upacara pengekspresian iman dari hati kepada publik MENJADI upacara untuk menyelamatkan, muncul Kristen sejati yang menolaknya dengan membaptis ulang. Kelompok Pembaptis Ulang ini telah "berperang" dengan gereja Roma milik kaisar ribuan tahun. Jumlah mereka yang terbunuh tak sanggup dihitung karena saking lama dan banyak.

Selain tidak setuju dengan pembaptisan yang menyelamatkan, kaum Anabaptis juga tidak setuju perkawinan gereja dengan negara. Kaum Anabaptis konsisten pegang teguh pernyataan Yesus Kristus bahwa milik Allah harus dipisahkan dari milik kaisar. Dua kesalahan utama ini adalah biang penyebab banyak kesalahan lain, seperti pengadaan jabatan IMAM, yang ketika di zaman Martin Luther diperintah mendoakan pengampunan dosa berdasarkan sumbangan uang, sebuah kesesatan yang menyentak setiap orang yang akalnya masih sehat.

Kesimpulan

Kaum Anabaptis yang bersembunyi dan mengadakan perlawanan doktrinal, ketika terjadi pergolakan dan terbit kebebasan di Eropa, muncul ke permukaan dengan nama Gereja Baptis. Sampai abad-18 Gereja Baptis adalah satu-satunya denominasi yang membaptis orang dewasa atas dasar pengakuan iman dan dengan cara diselamkan. Ortodoks, Anglikan, Protestan (Lutheran), Reformed, mereka semua berasal dari Roma Katolik, maka itu masih tetap mengikuti "ibu" mereka melakukan pembaptisan bayi dan dengan cara percik.

Gereja Baptis adalah Gereja yang mengikuti cara pembaptisannya Yohanes Pembaptis, Para Rasul, dan menentang kesesatan yang sehubungan dengan pembaptisan. Gereja Baptis yang teguh meneruskan prinsip kaum Anabaptis adalah Kristen Sejati yang akan bertahan walau tinggal seberapa pun untuk menyambut kedatangan Tuhan. Namun perlu diakui telah banyak gereja Baptis yang tidak kuat bertahan, mereka terpengaruh Calvinisme, Kharismatik, bahkan ikutan terpengaruh Ritualisme Katolikisme. Kita perlu berdoa untuk mereka agar para Gembala ada kerendahan hati untuk merenung, membandingkan pengajaran-pengajaran, menyalakan akal sehat, sehingga bisa merapatkan diri kepada gereja Baptis yang alkitabiah. ***

Panti Asuhan MURAH HATI



Alamat Panti:
Jl. Trans Kalimantan Km. 50
Pontianak-Tayan, Kalimantan Barat
Hp. 0813 4960 9949 (Bpk. Ration),
Hp. 0852 4668 6985 (Ibu Marselina),
Hp. 0816 140 2354 (Ibu Lie Lin),
Hp. 0822 5035 7737 (Ibu Martha)

Jika anda tergerak untuk membantu,
silakan transfer ke:
Yayasan Ci Xin
Bank Mandiri A/C 120 000 781 8888
BCA A/C 428 1679729
(Rekening Ditandatangani Empat Orang)

PELAYAN-PELAYAN GBIA DI SELURUH NUSANTARA

Pulau Jawa & Bali

| | | |
|--------------------------|----------------------------|----------------|
| Ev. Derry Sugianto | Cengkareng - Jakarta Barat | 0896-3641-0008 |
| Gbl. Deni Simarmata | Harapan Indah | 0852-8275-0311 |
| Gbl. Kurnia Kristanto | Bekasi Timur | 0852-1568-1395 |
| Gbl. Arifan T. Kusuma | Serpong-Tangerang | 0818-0882-8502 |
| Gl Oka Bagas | Balaraja - Tangerang | 0896-1263-6119 |
| Ev. Akonius | Tj Burung - Tangerang | 0857-1027-7291 |
| Ev. Servant Putra Lase | Sepatan - Tangerang | 0853-6155-7640 |
| Ev. Suwandi | Kalideres - Tangerang | 0857-8716-0065 |
| Ev. Immanuel J Pungus | Kalibata - Jakarta Selatan | 0899-9105-233 |
| Ev. Ferisman Tafonao | Bojongsari - Depok | 0857-8063-6081 |
| Ev. Alex Meaga | Tambun Selatan - Bekasi | 0899-4636-037 |
| Ev. Feberilis Buulolo | Bogor - Cileungsri | 0812-9142-0372 |
| Ev. Darnus Laia | Pondok Gede | 0852-8574-2389 |
| Gbl. Mitory Admaja | Depok | 0813-8001-2284 |
| Ev. Serta Buulolo | Pondok Gede | 0813-8723-8960 |
| Ev. Anugerah Ndruru | Karawang | 0853-7337-2803 |
| Ev. Eliyusu Zai | Kota Bogor | 0852-8767-1713 |
| Ev. Villy Tuuk | Bandung | 0812-8640-0756 |
| Ev. Pieter Augusta | Bandung | 0812-1835-722 |
| Ev. Samuel Simbolon | Purwokerto - Jawa Tengah | 0813-2070-0255 |
| Gbl. Supriyanto | Yogyakarta - Jawa Tengah | 0822-5413-4845 |
| Gbl. Rian Basuki | Semarang | 0813-8463-3040 |
| Ev. Christian Viktor Kay | Solo | 0856-868-3038 |
| Ev. Oila Zai | Klaten - Jawa Tengah | 0857-8010-8424 |
| Ev. Nikolas | Salatiga - Jawa Tengah | 0852-8756-5432 |
| Ev. Aris Lase | Surabaya | 0852-5978-3665 |
| Ev. Bobi Koro | Surabaya | 0813-8098-3184 |
| Ev. Meifel Kontra | Bali | 0813-3830-5033 |

Pulau Sulawesi

| | | |
|------------------------|-------------------------|----------------|
| Ev. Johnny T. | Bitung, Sulut | 0852-4516-3668 |
| Ev. Hamlek Salaijang | Manado, Sulut | 0821-9133-2004 |
| Ev. Marthen Mallawa | Makassar | 0813-4389-2506 |
| Ev. Anggi Utama Gaffar | Toraja | 0813-8399-9606 |
| Ev. Juan Thomas R. | MOA - Maluku Barat Daya | 0811-3853-314 |

Pulau Sumatera & Sekitar

| | | |
|-------------------------|----------------------------|----------------|
| Gbl. Joko H. R. | Candipuro-Lampung Selatan | 0852-7320-5782 |
| Gbl. Teguh Sujarwo | Jayaguna - Lampung Timur | 0813-9805-6419 |
| Ev. Fauluzatulo Harefa | Lampung | 0812-9847-3718 |
| Ev. Albert Limbong | Bumi Dipasena - Lampung | 0812-7478-5148 |
| Ev. Alur Lase | Pekanbaru - Riau | 0852-3098-9212 |
| Ev. Sahata Sitompul | Pekanbaru - Riau | 0813-8060-5448 |
| Ev. Yosep Patrick Laia | Pekanbaru - Riau | 0813-7393-8081 |
| Ev. Hermanto Bago | Pekanbaru - Riau | 0813-8539-2281 |
| Ev. Phin Fo | Bangka Belitung | 0813-8540-4277 |
| Gbl. Are E. L. | Pematang Siantar - Sumut | 0852-7562-6160 |
| Ev. Sokhiaro Halawa | Medan - Sumut | 0852-1495-8442 |
| Ev. Noperman Zai | Medan - Sumut | 0823-6682-8236 |
| Ev. Diusman Laia | Medan - Sumut | 0813-5038-9513 |
| Ev. Marudut Sianturi | Tarutung - Sumut | 0853-6065-3391 |
| Ev. Deniasa Zebua | Gunung Sitoli - Nias | 0821-6515-6246 |
| Ev. Ikhtiar Jaya Waruwu | Avia - Nias | 0822-5362-5251 |
| Ev. Ahlan Laia | Sisarhili - Nias Selatan | 0823-3090-0474 |
| Gbl. Rukun Harefa | Lahusa - Nias Selatan | 0813-7005-3820 |
| Ev. Yusman Giawa | O'OU - Nias Selatan | 0853-4826-5973 |
| Ev. Tryaman Zandroto | Sogae'adu-Nias | 0852-7685-8027 |
| Ev. Yarman Buulolo | Hiliwosi - Nias Selatan | 0812-8558-7569 |
| Ev. Delmanto Waoma | Teluk Dalam - Nias Selatan | 0852-7798-7807 |
| Ev. Lambok A. Sitorus | Batam | 0813-8991-1177 |
| Ev. Faozan | Batam | 0853-1383-3904 |

NTT & Papua

| | | |
|-----------------------|-------------------------|----------------|
| Gbl. Dance Suat | Kupang - NTT | 0821-2419-8797 |
| Ev. Charles Raga Bepa | SOE - NTT | 0812-3837-8608 |
| Ev. Leonard Loko | Seba - NTT | 0813-3895-0167 |
| Ev. Simon Simamora | Kupang - NTT | 0812-6847-1740 |
| Ev. Markus Rohi | Sabu - NTT | 0822-3984-7808 |
| Ev. Thobias Radja | Sabu - NTT | 0852-8013-6558 |
| Ev. Gibran Malau | Atambua | 0813-4628-5461 |
| Ev. Yohanis Rangga | Sumba Barat Daya - NTT | 0822-3654-3210 |
| Gbl. Tumbur | Jayapura - Papua | 0811-4811-981 |
| Ev. David | Membramo Tengah - Papua | 0812-8342-5113 |

Pulau Kalimantan

| | | |
|------------------------|----------------------------|----------------|
| Gbl. John Sung | Pontianak - Kalbar | 0856-5000-777 |
| Ev. Alexander | Pontianak - Kalbar | 0821-5873-1676 |
| Ev. Tommy Samusi | Pontianak - Kalbar | 0822-5413-4300 |
| Ev. Efendy | Pontianak - Kalbar | 0857-7683-1474 |
| Gbl. Silwanus T. | Sintang - Kalbar | 0813-3947-1549 |
| Ev. Mekianser Kase | Sintang - Kalbar | 0852-4538-5776 |
| Ev. Serman Ajan | Nanga Pinoh - Kalbar | 0812-5086-3934 |
| Gbl. Irwanto | Singkawang Barat - Kalbar | 0813-4526-5994 |
| Ev. Aji Sastro | Singkawang Barat - Kalbar | 0852-5230-0383 |
| Ev. Suandi R. | Sungai Ayak SP 10 - Kalbar | 0821-5248-6622 |
| Ev. Fantacio | RITS, Ambawang - Kalbar | 0821-2527-7292 |
| Ev. Harris Oktavianus | RITS, Ambawang - Kalbar | 0813-1431-4882 |
| Ev. Fariawosa | RITS, Ambawang - Kalbar | 0821-9838-4514 |
| Ev. Semet Wahla | RITS, Ambawang - Kalbar | 0813-4588-5540 |
| Ev. Roy T. Butar-butar | Serukam - Kalbar | 0822-5951-2677 |
| Ev. Julmansef Zai | Lintang Batang - Kalbar | 0813-9882-8479 |
| Ev. Mulyono | Jagoi Babang - Kalbar | 0852-1553-9480 |
| Ev. Ododogo Laia | Sanggau Ledo - Kalbar | 0815-7307-7230 |
| Ev. Andarsono | Bengkayang - Kalbar | 0812-5553-5852 |
| Ev. Simson | Nanga Mau - Kalbar | 0813-5006-5209 |
| Ev. Anyut | Ketungau Hulu - Kalbar | 0821-5876-9423 |
| Ev. Agus | Balai Sepuak - Kalbar | 0813-1601-0700 |
| Ev. Markus Bumbun | Senakin - Kalbar | 0852-4512-6752 |
| Ev. Nahman Mehing | Senakin - Kalbar | 0853-9398-3025 |
| Ev. Domeni Jon Rich | Ngabang - Kalbar | 0858-4995-5052 |
| Ev. Asen | Ngabang - Kalbar | 0821-5125-9093 |
| Ev. Hardiyono | Serawai, Sintang - Kalbar | 0812-5154-0893 |
| Ev. Yusman Zai | Tayan - Kalbar | 0812-1903-8144 |
| Gbl. Supriadi | Balikpapan-Kaltim | 0856-9122-2436 |
| Ev. Iwanto | Kalimantan Tengah | 0853-4500-7769 |
| Ev. Khun Hie | Penajam Paser - KalTim | 0812-8200-6869 |

FONDASI IMAN KRISTEN ALKITABIAH

adalah acara GBIA GRAPHE yang membahas mengenai topik-topik penting kekristenan bersama Dr. Suhento Liauw selama 15 menit. Acara ini dapat anda lihat di channel youtube GBIA GRAPHE.

EPISODE:

- Eps 1 : Percaya Ada Allah
- Eps 2: Bukti Alkitab Firman Allah
- Eps 3: Perkembangan Pewahyuan
- Eps 4: Jalan ke Surga
- Eps 5: Mengapa Alkitab Terdiri Dari 39+27 Kitab?
- Eps 6: Peralihan Sistem Ibadah
- Eps 7: Jika Yohanes Adalah Elia
- Eps 8: Praktek Memberkati Dalam Keimamatkan
- Eps 9: Sabotase Iblis Terhadap Injil
- Eps 10: Bayi, Anak Cacat Mental Mati! Masuk Sorgakah?
- Eps 11: Orang Yang Diurapi
- Eps 12: Baptisan Roh Kudus
- Eps 13: Sejarah Gereja Baptis 1
- Eps 14: Jabatan Gereja
- Eps 15: Baptisan Yang Alkitabiah
- Eps 16: Perlukah Bayi Dibaptis
- Eps 17: Tripoda GBIA Graphe
- Eps 18: Makanan Haram & Halal
- Eps 19: Nama Sang Pencipta
- Eps 20: Menjelaskan Tritunggal
- Eps 21: Perjamuan Kudus Atau Perjamuan Tuhan
- Eps 22: Berbagai Teks & Alkitab Bahasa Asli
- Eps 23: Mujizat Manakah Dari Allah
- Eps 24: Peran Wanita Dalam Jemaat
- Eps 25: Bukti Orang Lahir Baru
- Eps 26: Kewajiban Utama Orang Kristen
- Eps 27: Yesus Lahir Bukan Desember
- Hakka 1: Percaya Ada Allah, Percaya Alkitab Firman Allah
- Hakka 2: Percaya Yesus Menyelamatkan

*untuk file PDF, silakan klik judul yang diinginkan dan anda akan langsung terhubung dengan video youtube-nya.



GRAPH

International Theological Seminary



PUREST MOTIVATION

Melayani Tuhan dengan motivasi termurni



HIGHEST MORALITY

Melayani Tuhan dengan moral tertinggi



BIBLICAL DOCTRINE

Melayani Tuhan dengan doktrin alkitabiah

**KULIAH
SAMPAI S3
GRATIS!!!**

PROGRAM STUDY

STRATA DIPLOMA (D1, D2, D3)

- Theology
 - Dip. Th. I (D1)
 - Dip. Th. II (D2)
 - Dip. Th. III (D3)

STRATA BACHELOR/ SCHOLAR (S1)

- Biblical Study (B.B.S.)
- Theology (B. Th.)

STRATA MASTER/ MAESTRO (S2)

- Ministry (M. Min.)
- Biblical Study (M. B. S.)
- Divinity (M. Div.)
- Theology (M. Th.)

STRATA DOKTOR/ DIDASKALOS (S3)

- Ministry (D. Min.)
- Theology (D. Th.)

DOSEN



Rektor:
Dr. Suhento Liauw,
S. Th, M. R. E., D.R.E., Th.D



Purek Kemahasiswaan:
Dr. dr. Andrew Liauw,
S. Ked., Th. D.

PENDAFTARAN

Sekretariat & Kampus 1:

Jl. Danau Agung 2 No. 5-7, Sunter Agung, Jakarta Utara

Lampiran:

- Fotokopi KTP (1 lembar)
- Fotokopi ijazah SMA (1 lembar)
- Fotokopi legalisir ijazah terakhir (Untuk S2/S3)
- Foto berwarna 4x6 (3 lembar)
- Transkrip nilai (Bagi pindahan STT lain/S2/S3)

Kampus 2:

REMNANT INTERNATIONAL THEOLOGICAL SEMINARY

Jl. Trans Kalimantan KM 50,
Sei Ambawang, Kalimantan Barat

Setelah mencapai 68 SKS, mahasiswa akan pindah ke Kampus 1 (Jakarta)

HUBUNGI ORANG TERDEKAT KAMI:

Purek Akademis:
Dr. dr. Steven Liauw,
S. Ked., D.R.E., Th. D.

- Darnus Laia, S. Th., M. Th.
- Villy Tuuk, B. Th., M. B. S.
- Rony J. Sitorus, B. Th., M. Pd.
- Anugerah Nduru, B. Th., M. B. S.
- Kurnia Kristanto, S. Th.
- Dr. Hasan Karman, SH, MM.
- Drs. T.J. Timotius

- Arifan Kusuma, S.Th.
- Mitorya Atmaja, S. Th.
- James Hatalaibessy, M. A.
- Daisy Anwar, B. Mus.
- Alex Meaga, B.B.S.
- Brigjen TNI Purn Suharto Tandi Lebang, S.I.P, M.M.

FASILITAS & KEGIATAN



Radio

Perpustakaan

Wisuda



Ruang Komputer

Tennis Meja

Kampus 1 (Jakarta)



Ruang Makan

Orkestra

Kampus 2 (Kalimantan)

TIANG PENOPANG DAN DASAR KEBENARAN

3 KINOLUS 3.155



UNTUK KALANGAN SENDIRI

KONTAK KAMI

021-6471-4156 / 0813-1586-3518/
0897-9728-557 / 0878-8424-9630

Jl.. Danau Agung 2 No. 5-7

Sunter Agung, Jakarta Utara

Website: www.graphe-ministry.org

GBIA Graphe Mutiara Kebenaran

